



**UNIVERSITAS
BRAWIJAYA**

PEDOMAN PENDIDIKAN

Tahun Akademik 2015/2016 – 2016/2017

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

**Program Studi Magister
Ilmu Komputer/Informatika**



**PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER
ILMU KOMPUTER/INFORMATIKA
Tahun Akademik 2015/2016 – 2016/2017**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
2016**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan pertolongannya sehingga Pedoman Pendidikan Tahun Akademik 2015/2016 – 2016/2017 Program Magister Ilmu Komputer/Informatika ini bisa diselesaikan dengan baik. Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan pendidikan kepada para mahasiswa Program Magister Ilmu Komputer/Informatika, Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM), Universitas Brawijaya (UB) sehingga mampu merencanakan dan menyelesaikan studinya dengan baik.

Buku Pedoman ini terdiri dari beberapa bagian penting, antara lain penjelasan tentang sistem penerimaan mahasiswa baru program magister, sistem pendidikan, peraturan akademik. Selain itu, guna memberikan gambaran tentang karakteristik Program Magister Ilmu Komputer/Informatika kepada mahasiswa sehingga memiliki pemahaman yang sama, dijelaskan pada bagian pendahuluan. Untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi magisternya, Program Studi juga telah memberikan gambaran umum tentang fasilitas, baik akademik maupun penunjang, yang bisa digunakan oleh mahasiswa selama menjalani studinya.

Pedoman ini direncanakan berlaku sampai dengan Tahun Akademik 2016/2017 dan akan terus dievaluasi dan diperbaharui secara periodik dalam rangka peningkatan kualitas layanan pendidikan khususnya pada Proram Studi Magister Ilmu Komputer/Informatika FILKOM UB.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh Pimpinan Program, para anggota Tim Penyusun Panduan, serta semua pihak yang telah memberikan kontribusinya selama proses penyiapan sampai penyusunan buku pedoman ini. Semoga keberadaan Buku Pedoman Pendidikan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Malang, Agustus 2016
Dekan Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Brawijaya

TTD

Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si, M.T, Ph.D
NIP. 19720919 199702 1 001

HISTORI PERUBAHAN

No. Rilis	Tanggal	Ditetapkan oleh	SK	Deskripsi
2014/2015	20/08/2015	Ketua PTIIK	No. 84.1 Tahun 2015	<ul style="list-style-type: none">• Versi awal• Berlaku untuk T.A. 2014/2015 – 2015/2016
2015/2016	20/08/2016	Dekan FILKOM		<ul style="list-style-type: none">• Versi kedua• Berlaku untuk T.A. 2015/2016 – 2016/2017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
HISTORI PERUBAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Deskripsi umum	1
1.2 Sejarah	1
1.3 Visi, misi, tujuan, dan motto pendidikan program magister	2
1.4 Acuan formal.....	3
BAB 2 SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU.....	4
2.1 Ketentuan umum	4
2.2 Kelas Reguler.....	4
2.2.1 Persyaratan	4
2.2.2 Tahapan pendaftaran	5
2.2.3 Proses seleksi	6
2.3 Program khusus	7
2.3.1 Kelas Internasional	7
2.3.2 <i>Double/Dual Degree</i>	8
BAB 3 SISTEM PENDIDIKAN.....	9
3.1 Ketentuan umum	9
3.2 Kurikulum	9
3.3 Beban studi	10
3.4 Penilaian kemampuan akademik.....	11
3.4.1 Ketentuan umum	11
3.4.2 Nilai akhir.....	11
3.5 Evaluasi studi	12
3.6 Tugas akhir	13
3.6.1 Ketentuan umum	13
3.6.2 Proposal penelitian tesis	14
3.6.3 Pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis	16

3.6.4 Seminar hasil tesis	16
3.6.5 Ujian tesis	17
3.6.6 Publikasi ilmiah.....	19
3.7 Yudisium and predikat kelulusan.....	19
3.8 Program Khusus	20
3.8.1 Kelas Internasional	20
3.8.2 <i>Double/Dual Degree</i>	20
3.9 Grup Riset	20
3.10 Beasiswa.....	21
3.10.1 Riset FILKOM UB.....	21
3.10.2 Sumber lain	24
BAB 4 PERATURAN AKADEMIK	25
4.1 Daftar ulang	25
4.2 Cuti akademik	25
4.3 Kejujuran akademik	26
4.4 Sanksi akademik.....	26
4.5 Transisi akademik.....	27
BAB 5 FASILITAS	28
5.1 Perkuliahan	28
5.2 Riset	28
5.2.1 Ruang Grup Riset.....	28
5.2.2 Ruang Riset.....	28
5.3 Pendukung	28
5.3.1 Penasehat Akademik (PA)	28
5.3.2 Bimbingan Konseling dan Penempatan Kerja (BKPK)	29
5.3.3 Perpustakaan dan ruang baca.....	29
5.3.4 Tempat ibadah	29
BAB 6 PENGELOLA DAN DOSEN	30
6.1 Pengelola.....	30
6.2 Dosen	30
BAB 7 KALENDER AKADEMIK	32
7.1 Semester Ganjil.....	32
7.2 Semester Genap.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai akhir yang dinyatakan dalam huruf dan angka mutu	11
Tabel 2.	Konversi nilai angka ke huruf mutu	12

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi umum

Program Magister (S2) Ilmu Komputer/Informatika, Universitas Brawijaya (UB), membekali mahasiswa magister dengan kemampuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Ilmu Komputer/Informatika secara lebih mendalam, khususnya pada berbagai bidang minat: Sistem Cerdas (*Intelligent Systems*); Rekayasa Perangkat Lunak (*Software Engineering*); Teknologi Media, Game, dan Piranti Bergerak (*Media, Game and Mobile Technologies*); dan Jaringan Berbasis Informasi (*Information-Centric Networking*).

Secara lebih spesifik, mahasiswa akan diarahkan untuk mampu melakukan proses pembelajaran dan internalisasi terhadap berbagai metode dan teknologi terkini (*state-of-the-art*) pada bidang minat yang dipilih sehingga mampu menghasilkan solusi yang bersifat *software-intensive solution* terhadap berbagai permasalahan secara lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan jaman.

Mahasiswa akan diarahkan untuk mampu berpikir kritis dan alternatif melalui serangkaian aktifitas keilmiah guna melatih kemampuan risetnya dengan didukung oleh pengetahuan teoritis yang mencukupi. Model kurikulum yang dikembangkan diharapkan mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu menjawab kebutuhan akan tenaga-tenaga profesional di bidang Ilmu Komputer/Informatika, baik sebagai praktisi/akademisi, maupun tenaga-tenaga profesional di bidang multi-disiplin yang lain. Para lulusan tersebut diharapkan mampu menghasilkan produk-produk yang mempunyai nilai guna tinggi dengan mengaplikasikan kemampuan teoritis, analisis serta keterampilan pada bidang Ilmu Komputer/Informatika secara umum.

Program magister ini tidak hanya dikhususkan bagi para lulusan sarjana bidang Ilmu Komputer/Informatika saja, tetapi juga memberikan kesempatan yang sama kepada para lulusan sarjana dari berbagai bidang ilmu yang memiliki minat untuk lebih memperdalam pengetahuan dan keterampilannya di bidang Ilmu Komputer/Informatika, selama para lulusan sarjana tersebut mampu memenuhi persyaratan/kualifikasi yang ditentukan dalam rangka untuk menjamin kualitas lulusan magister yang dihasilkan. Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh proses pendidikan magister ini sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan akan berhak mendapatkan gelar Magister Komputer/Informatika, yang disingkat M.Kom.

1.2 Sejarah

Program Magister Ilmu Komputer/Informatika Universitas Brawijaya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 595/E/O/2014 tertanggal 17 Oktober 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program-program Studi pada Universitas Brawijaya di Malang. Dengan menggunakan konsep penerimaan mahasiswa pada setiap semester, maka penerimaan mahasiswa dan perkuliahan perdana diadakan pada Semester Genap 2014/2015.

Peresmian pembukaan Program Magister Ilmu Komputer/Informatika Universitas Brawijaya dilakukan oleh Rektor Universitas Brawijaya Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS. sebagai sebuah agenda khusus dalam sebuah acara besar UB IT Solution Innovation Gathering 2015 pada tanggal 14 Januari 2015. Acara tersebut untuk pertama kalinya diselenggarakan oleh Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (PTIIK) Universitas Brawijaya dalam rangka mempertemukan dunia kampus dan industri untuk: (i) menambah wawasan keilmuan terkini (*state-of-the-art*) di bidang Ilmu Komputer/Informatika bagi para akademisi dan praktisi dalam bentuk Guest lectures dari para pakar yang berkompeten; (ii) menampilkan berbagai hasil riset dan produk unggulan dari para akademisi dan praktisi Teknologi Informasi; dan (iii) menjajagi berbagai kemungkinan kolaborasi riset antara keduanya.

Sejak awal dibentuknya program magister ini, kolaborasi riset dengan dunia industri sudah dipandang sangat penting dalam rangka untuk lebih mengarahkan hasil-hasil riset mahasiswa magister sehingga bisa lebih bermanfaat luas di industri dan masyarakat, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan bangsa. Lebih jauh, kolaborasi tersebut dimungkinkan untuk menarik dunia industri agar lebih berperan dalam mendukung program-program riset di dunia kampus secara umum, yang bisa diwujudkan dalam bentuk dukungan dana, fasilitas, informasi, data, dll.

1.3 Visi, misi, tujuan, dan motto pendidikan program magister

Visi

Terwujudnya program magister yang unggul dan terdepan di tingkat nasional dan internasional dalam menghasilkan tenaga-tenaga profesional, baik sebagai praktisi maupun akademisi, di bidang Ilmu Komputer/Informatika melalui integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dengan mengikuti perkembangan metode dan teknologi terkini (*state-of-the-art*) di bidang Ilmu Komputer/Informatika melalui integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Menyiapkan lulusan magister (S2) yang memiliki moral, etika dan profesionalisme di bidang Ilmu Komputer/Informatika.
3. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada para mahasiswa untuk mampu berpikir inovatif dalam rangka menghasilkan produk-produk yang merupakan *software-intensive solution* yang mampu bersaing di tingkat nasional dan/atau internasional.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif dan solutif dengan melibatkan para mahasiswa sesuai bidang minat masing-masing sehingga mampu memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Ilmu Komputer/Informatika yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
5. Meningkatkan kerjasama dengan sebanyak mungkin pemangku kepentingan (*stakeholders*) dari Program Magister Ilmu Komputer/Informatika dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tujuan

1. Terwujudnya program magister (S2) yang produktif dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mampu mengembangkan sains dan teknologi di bidang Ilmu Komputer/Informatika hingga menghasilkan karya yang inovatif dan teruji di tingkat nasional dan/atau internasional.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola riset dan pengembangan yang memiliki kontribusi keilmuan di bidang Ilmu Komputer/Informatika dan bermanfaat bagi pembangunan bangsa, serta mendapatkan pengakuan nasional dan/atau internasional.

Motto

Creating challenges, shaping the future

1.4 Acuan formal

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Luar Negeri.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 049 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Pedoman Pendidikan UB Tahun Akademik 2014/2015.
5. Pedoman Pendidikan UB Tahun Akademik 2015/2016.
6. Kurikulum 2015 – 2019 Program Magister Ilmu Komputer/Informatika UB.

BAB 2 SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU

2.1 Ketentuan umum

- a. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kategori Kelas Reguler dan Program Khusus.
- b. Periode penerimaan terbagi atas 2 (dua) kategori, yaitu Periode Semester Ganjil dan Periode Semester Genap setiap tahunnya. Penerimaan pada Semester Ganjil dilakukan pada bulan Mei – Agustus untuk perkuliahan dimulai bulan September, sedangkan penerimaan pada Semester Genap dilakukan pada bulan November – Januari untuk perkuliahan dimulai bulan Februari.
- c. Kelas Reguler adalah program pendidikan magister Ilmu Komputer/Informatika yang dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama baik dalam aktifitas perkuliahan maupun dalam aktifitas akademik yang lainnya.
- d. Program Khusus adalah program pendidikan magister Ilmu Komputer/Informatika yang dilakukan dengan perlakuan khusus dengan tetap mengacu pada kurikulum dan beban studi yang sama sebagaimana Kelas Reguler. Perlakuan khusus yang dimaksud bisa berupa perbedaan perlakuan pada bahasa pengantar yang digunakan, skema pembelajaran dan ijazah magister yang diperoleh nantinya.
- e. TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) merupakan ujian kecakapan Bahasa Inggris dalam konteks akademik yang berskala internasional dengan menggunakan standar ITP (*Institutional Testing Program*).
- f. TPA (Tes Potensi Akademik) adalah tes yang dirancang untuk mengungkap potensi intelektual, yang dianggap mendasari kemungkinan keberhasilan seseorang jika yang bersangkutan mengikuti jenjang pendidikan magister.

2.2 Kelas Reguler

2.2.1 Persyaratan

- a. Warga Negara Indonesia.
- b. Telah lulus program sarjana dengan berbagai latar belakang keilmuan dari perguruan tinggi yang terakreditasi minimal B dan memiliki Indeks Prestasi (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) untuk skala 4 (empat).
- c. Memiliki sertifikat ITP-TOEFL dengan skor minimal 450 (empat ratus lima puluh) atau yang setara yang masih berlaku maksimum 2 (dua) tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat.
 - i. Bagi yang belum memiliki sertifikat ITP-TOEFL, bisa menghubungi UPT Bahasa Universitas Brawijaya (http://www.fib.ub.ac.id/UPT_Bahasa/) atau institusi lain yang kredibel untuk memperoleh informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan tes yang diminta. Pendaftaran Tes ITP-TOEFL dilaksanakan secara mandiri oleh calon mahasiswa.

- ii. Bagi yang belum memiliki sertifikat ITP-TOEFL tapi telah memiliki sertifikat Preparation/Institutional TOEFL, iBT TOEFL atau IELTS maka calon mahasiswa diperkenankan untuk menggunakan sertifikat tersebut sebagai dasar untuk melakukan asesmen awal pada saat seleksi wawancara.
 - iii. Panitia seleksi masih akan mempertimbangkan skor yang kurang dari standar yang ditentukan berdasarkan asesmen pada saat seleksi wawancara.
 - iv. Jika dinyatakan lolos seleksi, mahasiswa yang nilai TOEFL nya kurang dari standar yang ditentukan dan/atau masih belum memiliki sertifikat ITP-TOEFL akan diwajibkan untuk memperbarui sertifikat ITP-TOEFL nya dan melaporkan hasilnya ke Program Studi.
- d. Memiliki sertifikat TPA OTO BAPPENAS dengan skor minimal 500 (lima ratus) dan masih berlaku maksimum 2 (dua) tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat.
- i. Bagi yang belum memiliki sertifikat TPA OTO BAPPENAS, bisa menghubungi Fakultas Ilmu Administrasi (<http://fia.ub.ac.id/>) atau Pascasarjana (<http://ppsub.ub.ac.id>) Universitas Brawijaya atau institusi lain yang kredibel untuk memperoleh informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan tes yang diminta. Pendaftaran Tes TPA OTO BAPPENAS dilaksanakan secara mandiri oleh calon mahasiswa.
 - ii. Panitia seleksi masih akan mempertimbangkan skor yang kurang dari standar yang ditentukan berdasarkan asesmen pada saat seleksi wawancara.
 - iii. Jika dinyatakan lolos seleksi, mahasiswa yang nilai TPA nya kurang dari standar yang ditentukan akan diwajibkan untuk memperbarui sertifikat TPA OTO BAPPENAS nya dan melaporkan hasilnya ke Program Studi.
- e. Memiliki rencana/sinopsis riset sebagai acuan untuk rencana tesis yang akan dikerjakan selama menjalani program magister yang harus disetujui oleh Panitia Seleksi Program Magister Ilmu Komputer/Informatika FILKOM Universitas Brawijaya.
- f. Membuat surat pernyataan kesanggupan untuk menyelesaikan pendidikan magister beserta semua kewajibannya.
- g. Lulus tes ujian masuk: bidang (tertulis) dan wawancara. Hasil tes bidang sekaligus akan digunakan untuk menentukan mata kuliah matrikulasi yang harus ditempuh bagi pendaftar yang dinyatakan lulus bersyarat bidang. Materi uji/tes bidang terdiri dari Algoritma dan Pemrograman (AP), Matematika Komputasi (MK), Sistem Operasi (SO) dan Basis Data (BD).

2.2.2 Tahapan pendaftaran

- a. Membayar biaya pendaftaran melalui Bank Mandiri (via *teller*, ATM, *internet banking*). Tata cara pembayaran bisa dilihat selengkapnya di <http://selma.ub.ac.id/>.
- b. Mendapatkan bukti pembayaran pendaftaran yang didalamnya terdapat PIN dan nomor pendaftaran.

- c. Melakukan pendaftaran secara online dengan melengkapi data-data yang diperlukan melalui situs resmi seleksi masuk mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Komputer/Informatika Universitas Brawijaya <http://selma.ub.ac.id/>, dengan memasukkan PIN dan nomor pendaftaran.
- d. Menyerahkan fotokopi ijazah dan transkrip nilai yang telah dilegalisir oleh pejabat berwenang.
- e. Menyerahkan fotokopi sertifikat ITP-TOEFL yang masih valid (berumur < 2 tahun TMT tanggal tes).
- f. Menyerahkan fotokopi sertifikat TPA OTO BAPPENAS yang masih valid (berumur < 2 tahun TMT tanggal tes).
- g. Menyerahkan pasfoto berwarna terbaru: ukuran 4x6 (2 lembar) dan 3x4 (2 lembar).
- h. Pendaftar harus menyerahkan seluruh berkas pendaftaran kepada panitia seleksi sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Semua dokumen pendaftaran dan bukti pembayaran harus difotokopi rangkap 2, dan dikirimkan/diserahkan ke:

Panitia Seleksi Mahasiswa Baru (Panselmaba)
Program Studi Magister Ilmu Komputer/Informatika
Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM)
Universitas Brawijaya
Jl. Veteran No. 8
Malang, Jawa Timur
Indonesia – 65145

2.2.3 Proses seleksi

Proses seleksi mahasiswa baru dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria penilaian, antara lain wawancara, kemampuan bahasa Inggris, potensi akademik, kemampuan dasar bidang Ilmu Komputer/Informatika. Ada 3 tahapan penting yang harus dilakukan, yaitu:

a. Seleksi berkas

Pada tahapan ini dilakukan penilaian terhadap kelengkapan administratif dan verifikasi keaslian berkas pendaftaran dari setiap mahasiswa yang telah memasukkan berkas. Setiap pendaftar harus hadir di ruang Sekretariat Panitia Seleksi pada waktu yang ditentukan dengan membawa dokumen-dokumen asli yang dibutuhkan untuk dilakukan verifikasi.

b. Ujian tulis

Ujian tulis dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar dibidang Ilmu Komputer/Informatika yang terdiri dari: Matematika Komputasi; Sistem Operasi; Basis Data; Algoritma dan Pemrograman. Hasil ujian tulis ini akan menentukan apakah seorang calon mahasiswa baru harus mengikuti program matrikulasi atau tidak. Jika seorang calon dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru magister tetapi nilai pada salah satu bidang belum memenuhi syarat kelulusan maka yang bersangkutan wajib mengikuti program matrikulasi pada bidang tersebut.

c. Wawancara

Wawancara akan dilakukan oleh Tim Pewawancara yang terdiri dari para dosen program magister yang ditunjuk untuk melakukan asesmen secara langsung terhadap beberapa aspek penilaian, antara lain motivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan bahasa Inggris, *problem solving*, potensi riset.

Keputusan hasil seleksi yang menyatakan calon mahasiswa baru diterima atau tidak bukan dilakukan dengan sistem gugur tetapi ditentukan berdasarkan nilai secara keseluruhan terhadap aspek-aspek penilaian di atas. Hasil seleksi diumumkan di website resmi program magister (<http://mcs.filkom.ub.ac.id>) setelah diputuskan oleh Tim Pewawancara dan dikonsultasikan dengan Pimpinan Fakultas.

2.3 Program khusus

2.3.1 Kelas Internasional

- a. Kelas Internasional adalah program pendidikan magister Ilmu Komputer/Informatika yang dilakukan dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar utama baik dalam aktifitas perkuliahan maupun dalam aktifitas akademik yang lainnya.
- b. Mahasiswa magister Kelas Internasional harus memenuhi persyaratan berikut:
 - i. Warga Negara Asing.
 - ii. Memiliki ijazah setingkat sarjana di bidang Ilmu Komputer/Informatika, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer, Teknologi Informasi dan bidang lain yang sangat relevan, dengan prestasi akademik yang baik, dari perguruan tinggi asing yang terakreditasi.
 - iii. Memiliki sertifikat ITP-TOEFL dengan skor minimal 500 (lima ratus) atau IELTS dengan skor minimal 5,50 (lima koma lima nol) yang diterbitkan oleh institusi yang terakreditasi.
 - iv. Lulus tes akademik tertulis yang dilakukan melalui sarana e-mail.
- c. Tahapan pendaftaran dan proses seleksi mengikuti ketentuan-ketentuan berikut:
 - i. Mengisi formulir pendaftaran yang bisa diunduh dari website resmi Program Studi (<http://mcs.ub.ac.id>).
 - ii. Mengirimkan formulir pendaftaran yang sudah terisi ke email magister.ilkom@ub.ac.id berikut dokumen-dokumen pendukung:
 1. Foto copy transkrip akademik dan ijazah dalam Bahasa Inggris,
 2. Curriculum vitae,
 3. Pasfoto terakhir ukuran 4x6 cm,
 4. Foto copy paspor yang masih memiliki masa berlaku minimal 1 (satu) tahun,

5. Foto copy sertifikat ITP-TOEFL atau IELTS,
 6. Foto copy surat rekomendasi dari institusi pendaftar.
- iii. Setelah formulir pendaftaran diterima oleh panitia, pendaftar akan diberikan pemberitahuan dalam waktu 2 (dua) hari melalui e-mail untuk mempersiapkan tes akademik tertulis.
 - iv. Setelah dinyatakan lulus tes akademik tertulis, pendaftar akan diberikan Letter of Offer (LoO) dan invoice oleh International Office (IO) UB melalui e-mail. Pendaftar diminta untuk segera membayar biaya pendaftaran, tuition fee dan admission fee melalui transfer pada bank yang ditentukan.
 - v. Pendaftar mengirimkan foto copy bukti transfer ke magister.ilkom@ub.ac.id.
 - vi. Setelah bukti transfer diterima oleh panitia, *Letter of Acceptance (LoA)* akan dikirimkan melalui e-mail oleh IO UB. Selanjutnya, IO UB akan mengurus visa ke otoritas keimigrasian Republik Indonesia.

2.3.2 Double/Dual Degree

- a. Program *Double/Dual Degree* adalah program pendidikan magister Ilmu Komputer/Informatika yang dilakukan bersama dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri dimana mahasiswa akan mendapatkan ijazah dan gelar akademik ganda.
- b. Mahasiswa magister Program *Double/Dual Degree* harus memenuhi persyaratan berikut:
 - i. Telah lulus program sarjana dengan latar belakang keilmuan di bidang Ilmu Komputer/Informatika atau yang relevan dari perguruan tinggi yang terakreditasi minimal B dan memiliki Indeks Prestasi (IPK) minimal 3,20 (tiga koma dua nol) untuk skala 4 (empat).
 - ii. Memiliki kesanggupan untuk menanggung seluruh biaya yang diperlukan selama menjalani pendidikan magister di luar negeri yang dibuktikan dengan Surat Kesanggupan Biaya Studi bagi yang atas biaya sendiri atau Surat Keterangan Beasiswa bagi yang mendapatkan beasiswa.
 - iii. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana diatur di Kelas Reguler di luar persyaratan yang ditentukan di atas.
- c. Proses seleksi mahasiswa Program *Double/Dual Degree* dilakukan bersamaan dengan seleksi pada Kelas Reguler.

BAB 3 SISTEM PENDIDIKAN

3.1 Ketentuan umum

- a. Program Magister Ilmu Komputer/Informatika, Universitas Brawijaya (UB), adalah pendidikan akademik yang diperuntukan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.
- b. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
- c. Beban studi adalah jumlah sks yang wajib diperoleh mahasiswa selama masa studi.
- d. Satuan kredit semester selanjutnya disingkat dengan sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak satu jam perkuliahan atau dua jam praktikum atau empat jam kerja lapangan yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.
- e. Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan/teknologi yang dilakukan calon magister dibawah pengawasan para pembimbingnya.
- f. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g. Karya tulis ilmiah (publikasi ilmiah/jurnal ilmiah) adalah karya tulis yang dihasilkan dari tugas akhir (tesis) yang diterbitkan pada jurnal ilmiah berkala.
- h. Indeks Prestasi (IP) adalah ukuran kemajuan belajar pada semester tertentu.
- i. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran kemajuan belajar sejak dari semester pertama sampai pada semester dimana ditetapkan perhitungan atau evaluasi.
- j. Penasehat Akademik adalah
- k. Yudisium adalah kegiatan formal yang diselenggarakan oleh Fakultas untuk menyampaikan keputusan tentang kelulusan mahasiswa.

3.2 Kurikulum

- a. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2015 – 2019, yang dijelaskan dalam dokumen tersendiri, yang terdiri atas 5 (lima) kelompok mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Matrikulasi (MKX), Mata Kuliah Dasar (MKD), Mata Kuliah Minat Wajib (MKM-W), Mata Kuliah Minat Pilihan (MKM-P) dan Mata Kuliah Riset Tesis (MKR).

- b. Kurikulum tersebut merupakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dimana *learning outcome* nya mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- c. Matrikulasi diberikan untuk calon peserta didik yang belum memenuhi standar mutu input berdasarkan hasil tes bidang pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru guna memberikan pengetahuan dasar yang sama di bidang Ilmu Komputer/Informatika sebelum mengikuti perkuliahan magister.
- d. Bidang minat mahasiswa terbagi atas 4 (empat) kelompok, yaitu:
 - i. Sistem Cerdas (*Intelligent Systems – IS*), yang memiliki fokus pada pengembangan dan penerapan algoritma cerdas untuk membangun sistem-sistem cerdas.
 - ii. Rekayasa Perangkat Lunak (*Software Engineering – SE*), yang berhubungan dengan penggunaan pendekatan yang sistematis, metodis dan profesional untuk membangun produk *software-intensive solution* yang berkualitas baik.
 - iii. Teknologi Media, Game dan Piranti Bergerak (*Media, Game and Mobile Technologies – MGM*), yang berkaitan dengan pengembangan teknologi terkini (*state-of-the-art*) dan aplikasi multimedia, game dan piranti bergerak yang berkualitas.
 - iv. Jaringan Berbasis Informasi (*Information-Centric Networking – ICN*), yang fokus pada pengembangan dan implementasi infrastruktur internet terkini (*state-of-the-art*) yang mampu mengelola informasi berukuran besar.

3.3 Beban studi

- a. Total beban studi yang ditempuh oleh mahasiswa adalah minimal 47 (empat puluh tujuh) sks dan maksimal 50 (lima puluh) sks yang terdiri dari minimal 32 (tiga puluh dua) sks untuk beban kuliah dan 15 (lima belas) sks untuk beban riset tesis, dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Mata Kuliah Dasar (MKD) sebanyak 14 (empat belas) sks,
 - ii. Mata Kuliah Minat Wajib (MKM-W) sebanyak 9 (sembilan) sks,
 - iii. Mata Kuliah Minat Pilihan (MKM-P) sebanyak minimal 9 (sembilan) sks,
 - iv. Mata Kuliah Riset Tesis (MKR) sebanyak 15 (lima belas) sks.
- b. Masa studi yang dimungkinkan akan dijalani oleh para mahasiswa dengan beban studi tersebut adalah 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun.
- c. Beban sks matrikulasi ditetapkan oleh Program studi maksimal 12 (dua belas) sks dan tidak dihitung sebagai beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa magister.

3.4 Penilaian kemampuan akademik

3.4.1 Ketentuan umum

- Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan minimal melalui tugas terstruktur, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Kegiatan penilaian lainnya berupa kuis bersifat dapat dilakukan.
- Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik sesuatu mata kuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu semester.
- UTS dan UAS dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik Program Studi.
- Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, kuis, UTS, UAS dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu.

3.4.2 Nilai akhir

- Hasil penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan huruf mutu (HM) dan angka mutu (AM) sebagaimana tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai akhir yang dinyatakan dalam huruf dan angka mutu

Huruf Mutu	Angka Mutu	Kategori
A	4	Sangat Baik
B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
B	3	Baik
C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
C	2	Cukup
D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang

- Penghitungan nilai akhir (NA) dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan penilaian dalam semester tersebut dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\sum_i^n Bt_i \cdot Nt_i + Bk_i \cdot Nk_i + Bm_i \cdot Nm_i + Ba_i \cdot Na_i}{\sum_i^n Bt_i + Bk_i + Bm_i + Ba_i}$$

dimana, Bx_i : bobot nilai kegiatan penilaian x ke- i

Nx_i : nilai kegiatan penilaian x ke- i

t, k, m, a : masing-masing penilaian tugas terstruktur, kuis, UTS, UAS

- Bobot suatu kegiatan penilaian mata kuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi mata kuliah secara keseluruhan dalam satu semester.
- Mahasiswa dinyatakan telah berhasil lulus dalam sebuah mata kuliah jika yang bersangkutan telah mendapatkan nilai minimal C.

- e. Nilai akhir bisa dinyatakan dalam angka 0 – 100 yang akan dikonversikan ke dalam HM dengan menggunakan kriteria pada Tabel 2.

Tabel 2. Konversi nilai angka ke huruf mutu

Kisaran Nilai	Huruf Mutu
> 80 - 100	A
> 75 - 80	B+
> 69 - 75	B
> 60 - 69	C+
> 55 - 60	C
> 50 - 55	D+
> 44 - 50	D
0 - 44	E

3.5 Evaluasi studi

- a. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai $IPK \geq 3,0$ (tiga koma nol) untuk 8 (delapan) sks terbaik akan diberi peringatan, agar berusaha lebih gigih dalam studinya untuk memperbaiki prestasi pada semester berikutnya.
- b. Mahasiswa yang pada akhir semester kedua belum dapat mencapai $IPK \geq 3,0$ (tiga koma nol) untuk 16 (enam belas) sks terbaik, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal dan tidak diperkenankan melanjutkan studinya.
- c. Mata kuliah yang memperoleh nilai di bawah C bersifat wajib diulang, sedangkan nilai C bersifat dapat diulang. Pengulangan perkuliahan untuk mata kuliah tertentu mengacu pada ketentuan berikut:
 - i. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana mata kuliah yang akan diulang ditawarkan.
 - ii. Untuk bisa diulang, mata kuliah tersebut maksimal bernilai C+.
 - iii. Pengulangan hanya dapat dilakukan dengan nilai akhir mata kuliah tersebut maksimal bernilai B+.
 - iv. Nilai yang diambil sebagai nilai akhir setelah pengulangan adalah nilai terbaik.
- d. Mahasiswa dinyatakan gagal studi apabila:
 - i. $IPK < 3,0$ (tiga koma nol) pada setiap semester (sesuai dengan KRS dan KHS mahasiswa), atau
 - ii. Tidak lulus ujian proposal tesis, atau
 - iii. Tidak lulus ujian tesis, atau masa studinya habis dan belum dapat menyelesaikan beban studi sesuai ketentuan yang berlaku.

3.5.1 Ujian Khusus

Ujian khusus adalah evaluasi khusus yang diberikan kepada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah yang akan diujikan tersebut minimal 2 (dua) kali dengan mekanisme melakukan ujian langsung tanpa harus mengikuti proses perkuliahan terlebih dahulu. Ujian khusus hanya diadakan dan diberlakukan kepada mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang akan melakukan Ujian Tesis dan telah menempuh minimal 31 sks namun masih memiliki nilai dibawah C.
- b. Mahasiswa *Double/Dual Degree* yang akan studi keluar negeri di perguruan tinggi mitra, yang telah studi 2 semester dan mengumpulkan minimal 34 sks namun terdapat nilai dibawah C.

3.6 Tugas akhir

Untuk dapat menuntaskan perkuliahan di program magister Ilmu Komputer/Informatika, seorang mahasiswa magister diwajibkan menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk tesis yang disesuaikan dengan keminatan studinya.

3.6.1 Ketentuan umum

- a. Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang dilakukan calon magister di bawah pengawasan para pembimbingnya.
- b. Dengan mengacu pada Kurikulum 2015 – 2019 Program Magister Ilmu Komputer/Informatika UB, tesis memiliki besaran beban studi 13 (tiga belas) sks yang terbagi ke dalam beberapa kegiatan, yaitu:
 - i. Proposal Tesis sebanyak 2 (dua) sks;
 - ii. Pelaksanaan dan Penulisan Tesis sebanyak 4 (empat) sks;
 - iii. Seminar Hasil Tesis sebanyak 2 (dua) sks;
 - iv. Ujian Tesis sebanyak 3 (tiga) sks;
 - v. Publikasi Ilmiah sebanyak 2 (dua) sks.
- c. Berdasarkan Kurikulum 2015 – 2019 Program Magister Ilmu Komputer/Informatika UB, mahasiswa direkomendasikan untuk memasukkan kegiatan Proposal Tesis pada rencana studi Semester 3 (tiga) dan kegiatan tesis lainnya pada Semester 4 (empat).
- d. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang bagus dan berpotensi untuk mampu menyelesaikan studinya hanya dalam waktu 3 (tiga) semester diperbolehkan untuk memasukkan seluruh kegiatan tesis pada Semester 3 (tiga) jika memenuhi persyaratan berikut:

- i. Telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan sebagian besar mata kuliah pilihan dengan ketentuan telah mengumpulkan minimal 31 (tiga puluh satu) sks lulus, IPK minimal 3,0 (tiga koma nol), dan nilai minimal setiap mata kuliah adalah C;
 - ii. Telah lulus ITP-TOEFL dengan skor minimal 450 (empat ratus lima puluh) yang dibuktikan dengan sertifikat;
 - iii. Telah lulus TPA OTO BAPPENAS dengan skor minimal 500 (lima ratus).
- e. Setiap mahasiswa yang melakukan penelitian tesis akan dibimbing oleh sebuah Komisi Pembimbing yang beranggotakan 1 (satu) Pembimbing Utama dan 1 (satu) Pembimbing Pendamping, masing-masing memiliki kualifikasi pendidikan minimal Doktor.
 - f. Komisi Pembimbing diusulkan oleh Ketua Program Studi (KPS) untuk ditetapkan oleh Fakultas dengan mempertimbangkan kesesuaian topik penelitian tesis yang akan dilakukan mahasiswa dengan bidang kepakaran dari masing-masing pembimbing.
 - g. Majelis Penguji Proposal diusulkan oleh Ketua Program Studi (KPS) untuk ditetapkan oleh Fakultas dalam rangka melakukan penilaian kelayakan proposal penelitian tesis yang akan dilakukan oleh mahasiswa magister.
 - h. Majelis Penguji Proposal beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri atas 2 (orang) dari Komisi Pembimbing dan 2 (orang) penguji yang ditunjuk, masing-masing memiliki kualifikasi pendidikan minimal Doktor. Ketua Majelis Penguji Proposal diangkat dari salah satu penguji.
 - i. Majelis Penguji Seminar Hasil diusulkan oleh Ketua Program Studi (KPS) untuk ditetapkan oleh Fakultas dalam rangka melakukan penilaian hasil-hasil penelitian tesis yang diseminarkan oleh mahasiswa magister.
 - j. Majelis Penguji Seminar Hasil beranggotakan 2 (orang) yang semuanya berasal dari Komisi Pembimbing dan dipimpin oleh Pembimbing Utama.
 - k. Majelis Penguji Tesis diusulkan oleh KPS untuk ditetapkan oleh Fakultas dalam rangka melakukan penilaian akhir terhadap tesis yang telah dihasilkan oleh mahasiswa magister.
 - l. Majelis Penguji Tesis beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri atas 2 (orang) dari Komisi Pembimbing dan 2 (orang) penguji yang jika dimungkinkan sama dengan penguji pada Majelis Penguji Proposal.
 - m. Penelitian tesis berlangsung selama 1 (satu) semester dan paling lama 2 (dua) semester.

3.6.2 Proposal penelitian tesis

- a. Proposal tesis bisa diprogramkan dalam KRS pada semester yang sedang berjalan jika telah memenuhi persyaratan berikut:
 - i. Telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan sebagian besar mata kuliah pilihan dengan ketentuan telah mengumpulkan minimal 31 (tiga puluh satu) sks lulus,

- IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol), dan nilai minimal setiap mata kuliah adalah C, bagi mahasiswa yang merencanakan lulus 3 (tiga) semester.
- ii. Telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan sebagian besar mata kuliah pilihan dengan ketentuan telah mengumpulkan minimal 31 (tiga puluh satu) sks lulus, IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol), dan terdapat maksimal 2 (dua) mata kuliah yang bernilai D/D+, bagi mahasiswa yang merencanakan lulus 4 (empat)/lebih semester.
- b. Proposal tesis bisa diajukan untuk dilakukan penilaian proposal oleh Majelis Penguji Proposal jika telah memenuhi persyaratan berikut:
- i. Mahasiswa telah memprogram Proposal Tesis di KRS pada semester yang sedang berjalan.
 - ii. Telah memiliki Komisi Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Fakultas.
 - iii. Telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan sebagian besar mata kuliah pilihan dengan ketentuan telah mengumpulkan minimal 31 (tiga puluh satu) sks lulus, IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol), dan nilai minimal setiap mata kuliah adalah C, bagi mahasiswa yang merencanakan lulus 3 (tiga) semester.
 - iv. Telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan pilihan dengan ketentuan telah mengumpulkan minimal 34 (tiga puluh empat) sks lulus, IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol), dan nilai minimal setiap mata kuliah adalah C, bagi mahasiswa yang merencanakan lulus 4 (empat)/lebih semester.
- c. Pelaksanaan ujian proposal dilakukan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut:
- i. Ujian proposal dilakukan pada awal atau akhir semester berjalan sesuai jadwal yang ditentukan, masing-masing bagi mahasiswa yang merencanakan lulus 3 (tiga) semester atau 4 (empat)/lebih semester.
 - ii. Mahasiswa menyusun proposal tesis dengan mengacu pada ketentuan yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan arahan pembimbing.
 - iii. Setelah proposal disetujui oleh Komisi Pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri ke Bagian Akademik dengan melengkapi persyaratan yang diperlukan.
 - iv. Bagian Akademik melakukan verifikasi persyaratan, dan jika sudah terpenuhi usulan ujian proposal diajukan ke KPS.
 - v. KPS mengusulkan Komisi Penguji Proposal ke Fakultas untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dekan.
 - vi. Mahasiswa mendapatkan salinan ketetapan Majelis Penguji Proposal, dan selanjutnya mengkonsultasikan jadwal ujian proposal tesis dengan masing-masing anggota Majelis Penguji Proposal.
 - vii. Mahasiswa melaporkan hasil kesepakatan jadwal ujian proposal ke Bagian Akademik untuk bisa diagendakan dan dibuatkan undangan.
 - viii. Bagian akademik menyiapkan berkas ujian proposal yang diperlukan.

- ix. Mahasiswa menerima berkas ujian proposal dan undangan dari Bagian Akademik untuk didistribusikan ke masing-masing anggota Majelis Penguji Proposal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian proposal.
- x. Ujian proposal dilaksanakan dalam waktu 90 menit (20 menit presentasi dan 2x35 menit tanya jawab oleh penguji dan peserta) yang dipimpin oleh Ketua Majelis Penguji Proposal.
- xi. Penilaian proposal hanya boleh dilakukan oleh setiap anggota Majelis Penguji Proposal yang hadir dan nilai akhir merupakan nilai rata-rata dari nilai yang ada.
- xii. Ujian proposal tesis bersifat terbuka untuk dihadiri oleh mahasiswa magister yang lain. Mahasiswa yang akan melakukan ujian proposal wajib menghadirkan minimal 5 (lima) mahasiswa magister yang lain pada saat pelaksanaan.
- xiii. Sesuai pelaksanaan ujian, Ketua Komisi Penguji Proposal menyerahkan berkas penilaian ke Bagian Akademik untuk diproses.

3.6.3 Pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis

- a. Substansi tesis bersifat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan lingkup bidang Ilmu Komputer/Informatika.
- b. Data atau fakta yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tesis harus berasal dari kegiatan penelitian, baik berupa survei dan/atau eksperimen dengan pendekatan statistik/matematik, atau hasil kajian mendalam terhadap teori/model matematik sesuai dengan bidang Ilmu Komputer/Informatika.
- c. Data harus diperoleh secara jujur, sah dan bebas dari unsur plagiarisme.
- d. Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk kegiatan penelitian dan tatacara untuk memperoleh data, penyusunan dan sistematika penulisan dan hal teknis lainnya yang berkaitan dengan format penulisan proposal tesis, seminar hasil dan ujian tesis ditetapkan dalam Buku Pedoman Tesis Magister Ilmu Komputer/Informatika.
- e. Komisi Pembimbing berkewajiban memantau dan menilai pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis mahasiswa bimbingannya.
- f. Penilaian atas pelaksanaan dan penulisan tesis dilakukan oleh Komisi Pembimbing bersamaan dengan pelaksanaan ujian tesis yang lebih ditekankan pada proses.

3.6.4 Seminar hasil tesis

- a. Untuk bisa melakukan seminar hasil, mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut:
 - i. Mahasiswa tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan.
 - ii. Telah menyelesaikan penelitian lebih dari 75% (tujuh puluh lima persen) berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Komisi Pembimbing.

- b. Pelaksanaan seminar hasil dilakukan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut:
- i. Mahasiswa menyusun makalah seminar hasil dengan mengacu pada ketentuan yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan arahan pembimbing.
 - ii. Setelah makalah disetujui oleh Komisi Pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri ke Bagian Akademik dengan melengkapi persyaratan yang diperlukan.
 - iii. Bagian Akademik melakukan verifikasi persyaratan, dan jika sudah terpenuhi usulan seminar hasil diajukan ke KPS.
 - iv. KPS mengusulkan Majelis Penguji Seminar Hasil ke Fakultas untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dekan.
 - v. Mahasiswa mendapatkan salinan ketetapan Majelis Penguji Seminar Hasil, dan selanjutnya mengkonsultasikan jadwal seminar hasil dengan masing-masing anggota Majelis Penguji Seminar Hasil.
 - vi. Mahasiswa melaporkan hasil kesepakatan jadwal seminar hasil ke Bagian Akademik untuk bisa diagendakan dan dibuatkan undangan.
 - vii. Bagian akademik menyiapkan berkas seminar hasil yang diperlukan.
 - viii. Mahasiswa menerima berkas seminar hasil dan undangan dari Bagian Akademik untuk didistribusikan ke masing-masing anggota Majelis Penguji Seminar Hasil selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan seminar hasil.
 - ix. Mahasiswa memperbanyak makalah seminar sebanyak 20-25 eksemplar untuk disampaikan kepada peserta seminar pada saat pelaksanaan.
 - x. Seminar hasil dilaksanakan dalam waktu 90 menit (20 menit presentasi dan 2x35 menit tanya jawab oleh penguji dan peserta) yang dipimpin oleh Ketua Majelis Penguji Seminar Hasil.
 - xi. Seminar hasil bersifat terbuka untuk dihadiri oleh mahasiswa magister yang lain. Mahasiswa yang akan melakukan seminar hasil wajib menghadirkan minimal 15 (lima belas) mahasiswa magister yang lain pada saat pelaksanaan.
 - xii. Selesai pelaksanaan ujian, Ketua Majelis Penguji Seminar Hasil menyerahkan berkas penilaian ke Bagian Akademik untuk diproses.

3.6.5 Ujian tesis

- a. Untuk bisa melakukan ujian akhir tesis, mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut:
- i. Mahasiswa tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan.
 - ii. Sepenuhnya telah menyelesaikan penelitian tesis berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Komisi Pembimbing.
 - iii. Nilai minimal setiap mata kuliah adalah C.

- b. Pelaksanaan ujian akhir tesis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut:
- i. Mahasiswa menyiapkan dokumen tesis dengan mengacu pada ketentuan yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan arahan pembimbing.
 - ii. Setelah dokumen tesis disetujui oleh Komisi Pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri ke Bagian Akademik dengan melengkapi persyaratan yang diperlukan.
 - iii. Bagian Akademik melakukan verifikasi persyaratan, dan jika sudah terpenuhi usulan ujian tesis diajukan ke KPS.
 - iv. KPS mengusulkan Majelis Penguji Tesis ke Fakultas untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dekan.
 - v. Mahasiswa mendapatkan salinan ketetapan Majelis Penguji Tesis, dan selanjutnya mengkonsultasikan jadwal seminar hasil dengan masing-masing anggota Majelis Penguji Tesis.
 - vi. Mahasiswa melaporkan hasil kesepakatan jadwal seminar hasil ke Bagian Akademik untuk bisa diagendakan dan dibuatkan undangan.
 - vii. Bagian akademik menyiapkan berkas ujian tesis yang diperlukan.
 - viii. Mahasiswa menerima berkas ujian tesis dan undangan dari Bagian Akademik untuk didistribusikan ke masing-masing anggota Majelis Penguji Tesis selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan ujian tesis.
 - ix. Ujian tesis dilaksanakan dalam waktu 60 menit (20 menit presentasi dan 2x20 menit tanya jawab oleh penguji) yang dipimpin oleh Ketua Majelis Penguji Tesis.
 - x. Penilaian tesis hanya boleh dilakukan oleh setiap anggota Majelis Penguji Tesis yang hadir dan nilai akhir merupakan nilai rata-rata dari nilai yang ada.
 - xi. Setiap anggota Majelis Penguji Tesis berhak memberikan saran-saran yang diperlukan untuk memperbaiki kualitas dokumen tesis mahasiswa. Saran-saran tersebut harus diputuskan bersama dalam rapat majelis bersamaan dengan penentuan nilai akhir ujian tesis.
 - xii. Seusai pelaksanaan ujian, Ketua Majelis Penguji Tesis menyerahkan berkas penilaian ke Bagian Akademik untuk diproses.
 - xiii. Mahasiswa wajib menyelesaikan revisi dokumen tesis, jika ada, dalam waktu paling lama 1 (satu) bulan kalender terhitung sejak tanggal ujian tesis. Jika revisi tidak mampu diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan tanpa alasan yang bisa diterima (sakit dengan kondisi tertentu dan sejenisnya), maka mahasiswa diharuskan melakukan ujian ulang tesis.

3.6.6 Publikasi ilmiah

- a. Publikasi ilmiah adalah karya tulis yang dihasilkan dari tugas akhir (tesis) yang diterbitkan pada jurnal berkala ilmiah nasional terakreditasi dan/atau internasional bereputasi.
- b. Mahasiswa menulis sebagian (atau seluruh) hasil penelitian tesisnya menjadi artikel publikasi dengan berkonsultasi dengan Komisi Pembimbing.
- c. Mahasiswa wajib mencantumkan nama-nama anggota Komisi Pembimbing tesis pada publikasi ilmiah.
- d. Mahasiswa hanya diperkenankan mencantumkan afiliasi institusi dan email resmi Universitas Brawijaya dalam artikel tersebut.
- e. Penilaian artikel jurnal dilakukan oleh Komisi Pembimbing yang dilakukan bersamaan dengan penilaian tesis setelah artikel tersebut siap dikirimkan ke penerbit.

3.7 Yudisium and predikat kelulusan

- a. Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi, yaitu:
 - i. Menyelesaikan perkuliahan, tesis dan tugas-tugas akademik lainnya dengan IPK > 3.0 (tiga koma nol) selama masa studinya.
 - ii. Nilai minimal dalam transkrip adalah C.
 - iii. Lulus ITP-TOEFL dengan skor minimal 450 (empat ratus lima puluh) dan TPA OTO BAPPENAS dengan skor minimal 500 (lima ratus).
 - iv. Menyelesaikan revisi dokumen tesis dan persyaratan lainnya yang ditetapkan Program Studi.
- b. Kriteria predikat kelulusan terdiri dari:
 - i. Lulus dengan predikat **Dengan Pujian** (*Cumlaude*), jika memenuhi persyaratan:
 1. IPK seluruh mata kuliah dan tesis $\geq 3,75$ (tiga koma tujuh lima).
 2. Lama studi maksimal 5 (lima) semester.
 3. Mempublikasikan hasil penelitian tesisnya lebih dari 1 (satu) judul artikel pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi DIKTI atau jurnal ilmiah internasional bereputasi (minimal ada surat penerimaan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal tersebut).
 - ii. Lulus dengan predikat **Sangat Memuaskan**, jika IPK seluruh mata kuliah dan tesis > 3,5 (tiga koma lima).
 - iii. Lulus dengan predikat **Memuaskan**, jika mencapai $3,0 \leq \text{IPK} < 3,5$ untuk seluruh mata kuliah dan tesis.

- c. Predikat kelulusan ditetapkan oleh KPS dan disahkan oleh Dekan, dan diumumkan pada saat yudisium.

3.8 Program Khusus

3.8.1 Kelas Internasional

- a. Seluruh aktifitas perkuliahan dan akademik lainnya dilakukan dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar utama.
- b. Mahasiswa Kelas Internasional tidak perlu mengikuti perkuliahan matrikulasi.
- c. Seluruh ketentuan sistem pendidikan yang berlaku di Kelas Reguler juga berlaku bagi Kelas Internasional, kecuali ada ketentuan lain yang mengatur secara khusus.

3.8.2 Double/Dual Degree

- a. Seluruh aktifitas perkuliahan dan akademik lainnya dilakukan sebagaimana Kelas Reguler. Tidak ada pemisahan kelas perkuliahan diantara keduanya.
- b. Mengingat pada tahun kedua mahasiswa Program *Double/Dual Degree* harus menjalani pendidikan di luar negeri, maka dalam hal pengambilan mata kuliah pada Semester 1 (satu) dan 2 (dua) perlu diatur sesuai ketentuan-ketentuan berikut:
 - i. Total beban studi pada Semester 1 (satu) sebanyak 16 (enam belas) sks dengan rincian mata kuliah terdiri dari Induksi Riset dan seluruh mata kuliah yang ada pada Mata Kuliah Dasar.
 - ii. Total beban studi pada Semester 2 (dua) sebanyak 18 (delapan belas) sks dengan rincian mata kuliah terdiri dari seluruh mata kuliah yang ada pada Mata Kuliah Minat Wajib dan Pilihan.
- c. Seluruh aktifitas pada penelitian tesis dilakukan di luar negeri dengan mengikuti mekanisme penyetaraan yang telah disepakati dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri.
- d. Proses pembimbingan dan pengujian tesis dilakukan secara bersama dengan mengacu pada kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri.
- e. Mekanisme publikasi ilmiah dilakukan dengan mengacu pada kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri.

3.9 Grup Riset

- a. Proses belajar mengajar pada program magister didukung oleh keberadaan sejumlah Grup Riset (GR) yang ada di FILKOM UB:
 - i. *Computer Vision (CV)*
 - ii. *Geoinformatics (GI)*
 - iii. *Information-Centric Networking (ICN)*

- iv. *Information System* (InfSystem)
 - v. *Intelligent Systems* (IntSystem)
 - vi. *Media, Game and Mobile Technologies* (MGM)
 - vii. *Software Engineering* (SE)
- b. Setiap GR dipimpin oleh seorang Koordinator yang berkualifikasi pendidikan minimal Doktor dan memiliki rekam jejak penelitian dan publikasi yang baik pada level internasional, dalam rangka melakukan manajemen grup.
 - c. Setiap GR beranggotakan mahasiswa magister dan dosen-dosen yang memiliki minat riset yang sesuai dengan masing-masing GR.
 - d. Masing-masing GR memiliki agenda rutin pekanan dalam bentuk diskusi ilmiah (*research group discussion*) yang akan membahas berbagai topik terkini sesuai bidangnya masing-masing sekaligus melakukan proyeksi-proyeksi riset yang bisa dilakukan dalam rangka memberikan kontribusi baik bagi keilmuan yang relevan maupun bagi masyarakat dalam bentuk produk-produk yang solutif dan inovatif.
 - e. Publikasi dalam bentuk jurnal dan/atau prosiding tingkat nasional dan/atau internasional menjadi target luaran yang terukur dari setiap aktifitas yang dilakukan pada masing-masing GR.
 - f. Setiap mahasiswa magister akan diarahkan untuk terlibat dalam aktifitas-aktifitas keilmiah tersebut dalam rangka memperkuat proses riset magisternya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pada Semester 1 (satu) sampai dengan tengah semester, mahasiswa magister akan diberikan kebebasan untuk terlibat dalam diskusi-diskusi ilmiah pada sejumlah GR yang ada sehingga mereka memiliki wawasan yang lebih untuk menentukan topik riset yang akan dipilih sebagai riset magisternya.
 - ii. Setelah melewati tengah Semester 1 (satu), setiap mahasiswa magister diharapkan sudah memiliki topik riset yang definitif sesuai dengan bidang minatnya dan mereka sudah diwajibkan untuk menentukan keanggotaan pada 1 (satu) GR tertentu guna melakukan penajaman riset dalam rangka penyelesaian riset magisternya di bawah bimbingan Koordinator GR.
 - iii. Untuk mahasiswa penerima Beasiswa Riset FILKOM UB diwajibkan menentukan 1 (satu) GR yang sesuai dengan topik risetnya sejak awal Semester 1 (satu).

3.10 Beasiswa

3.10.1 RISET FILKOM UB

- a. Program Beasiswa Riset (*Research Intensification for Sustainable Education and Training*) FILKOM UB ini dirancang sebagai stimulan untuk melakukan intensifikasi riset dalam rangka mendukung pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi para mahasiswa magister yang terpilih.

- b. Program beasiswa ini bertujuan untuk memberikan bantuan pembiayaan kuliah di Program Magister Ilmu Komputer/Informatika kepada para mahasiswa yang berkualitas dan terseleksi dengan tugas utama menyelesaikan studi magisternya dengan baik dan membantu melakukan intensifikasi riset di lingkungan FILKOM UB dan meningkatkan publikasi (baik kualitas dan kuantitas) di level internasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
- c. Target penerima dari beasiswa ini adalah mahasiswa berprestasi yang akan mendaftar sebagai calon mahasiswa baru Program Magister Ilmu Komputer/Informatika, FILKOM, UB.
- d. Beasiswa RISET FILKOM UB hanya diperuntukkan untuk Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada semester reguler (Ganjil dan Genap), dan tidak untuk selainnya.
- e. Beasiswa diberikan dalam jangka waktu maksimal 4 (empat) semester.
- f. Setiap penerima beasiswa diwajibkan untuk:
 - i. melakukan riset sejak awal Semester 1 (satu) dengan bimbingan dari salah satu dosen program magister sesuai dengan bidang minatnya;
 - ii. menjalankan tugas sebagai *research assistant* pada 1 (satu) GR.
- g. Besarnya beasiswa yang diberikan mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - i. **Platinum** – mahasiswa dibebaskan pembayaran SPP per semester sebesar 100% (seratus persen) sesuai periode masuk dengan mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - 1. menghasilkan 2 (dua) publikasi pada jurnal internasional yang memiliki rangking minimal B berdasarkan sistem rangking yang ditetapkan oleh FILKOM UB dengan posisi sebagai penulis pertama;
 - 2. menunjukkan kinerja akademik yang baik dengan mendapatkan IPK minimal 3,5 (tiga koma lima) untuk skala 4 (empat) pada akhir Semester 1 dan 2.
 - ii. **Diamond** – mahasiswa dibebaskan pembayaran SPP per semester sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) sesuai periode masuk dengan mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - 1. menghasilkan 1 (satu) publikasi pada jurnal internasional yang memiliki rangking minimal B berdasarkan sistem rangking yang ditetapkan oleh FILKOM UB dengan posisi sebagai penulis pertama;
 - 2. menunjukkan kinerja akademik yang baik dengan mendapatkan IPK minimal 3,35 (tiga koma tiga lima) untuk skala 4 (empat) pada akhir Semester 1 dan 2.
 - iii. **Gold** – mahasiswa dibebaskan pembayaran SPP per semester sebesar 50% (lima puluh persen) sesuai periode masuk dengan mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. menghasilkan 2 (dua) publikasi pada jurnal internasional yang memiliki ranking minimal C berdasarkan sistem ranking yang ditetapkan oleh FILKOM UB dengan posisi sebagai penulis pertama;
 2. menunjukkan kinerja akademik yang baik dengan mendapatkan IPK minimal 3,2 (tiga koma dua) untuk skala 4 (empat) pada akhir Semester 1 dan 2.
- iv. **Silver** – mahasiswa dibebaskan pembayaran SPP per semester sebesar 25% (dua puluh lima persen) sesuai periode masuk dengan mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
1. menghasilkan 1 (satu) publikasi pada jurnal internasional yang memiliki ranking minimal C berdasarkan sistem ranking yang ditetapkan oleh FILKOM UB dengan posisi sebagai penulis pertama;
 2. menunjukkan kinerja akademik yang baik dengan mendapatkan IPK minimal 3,0 (tiga koma nol) untuk skala 4 (empat) pada akhir Semester 1 dan 2.
- h. Jika penerima beasiswa tidak mampu memenuhi ketentuan butir (g) di atas, maka penerima beasiswa WAJIB mengembalikan dana beasiswa yang telah diterimanya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh FILKOM UB.
- i. Penerima beasiswa memiliki peluang mendapatkan insentif publikasi internasional berdasarkan ketentuan yang berlaku di UB sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing.
- j. Setiap artikel publikasi jurnal yang dihasilkan sebagai pemenuhan terhadap syarat pemberian beasiswa ini tidak bisa digunakan sebagai artikel publikasi jurnal untuk memenuhi syarat kelulusan program magister.
- k. Penerima beasiswa harus membuat laporan tertulis kinerja akademik pada butir (g) di atas pada setiap akhir semester yang disahkan oleh Ketua Program Studi Magister Ilmu Komputer/Informatika dan ditujukan kepada Dekan FILKOM UB.
- l. Jika penerima beasiswa tidak mampu memenuhi ketentuan kinerja akademik di atas, maka beasiswa akan dicabut seketika.
- m. Untuk mendapatkan beasiswa ini, pendaftar harus memenuhi persyaratan berikut:
- i. Calon penerima beasiswa adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Magister Ilmu Komputer/Informatika, FILKOM UB.
 - ii. Memiliki IPK minimal 3,25 (tiga koma dua lima) untuk skala 4 (empat) pada transkrip nilai sarjana.
 - iii. Memiliki rencana/sinopsis riset yang berkualitas berdasarkan penilaian yang ditetapkan oleh Panitia Seleksi Beasiswa Riset FILKOM UB, yang akan dikerjakan selama menjalani Program Magister Ilmu Komputer/Informatika.

- iv. Memiliki nilai sertifikat ITP-TOEFL dan TPA OTO BAPPENAS di atas rata-rata dari seluruh mahasiswa magister ILKOM/IF yang diterima pada masa penerimaan yang sama.
- v. Membuat surat pernyataan kesanggupan untuk menghasilkan publikasi yang ditentukan sesuai dengan skema beasiswa yang diterima selama menjalani studi.
- vi. Mengisi form pendaftaran Beasiswa Riset.
- vii. Lulus tes wawancara.
- viii. Bersedia untuk menerima segala syarat dan ketentuan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Beasiswa Riset FILKOM UB.

3.10.2 Sumber lain

Mahasiswa diberikan peluang untuk mendapatkan beasiswa dari sumber-sumber lainnya dalam rangka untuk membantu biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan studi magisternya. Beasiswa tersebut antara lain Beasiswa *Double Degree*, Beasiswa Pascasarjana Pendidikan Dalam Negeri (BPP-DN), Beasiswa Pemerintah Daerah.

BAB 4 PERATURAN AKADEMIK

4.1 Daftar ulang

- a. Daftar ulang administrasi
 - i. Daftar ulang administrasi adalah kegiatan untuk memperoleh status aktif sebagai mahasiswa dan berhak mengikuti kegiatan akademik pada Program Studi Magister Ilmu Komputer/Informatika yang dilakukan pada setiap awal semester dengan mengacu pada ketentuan yang ada.
 - ii. Setiap mahasiswa baru wajib melakukan daftar ulang administrasi pada waktu yang telah ditentukan setelah dinyatakan lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan membayar biaya-biaya yang dibebankan pada Semester 1 (satu), termasuk SPP.
 - iii. Setiap mahasiswa lama wajib melakukan daftar ulang administrasi pada waktu yang telah ditentukan dengan membayar biaya SPP saja, kecuali ada biaya lain yang ditentukan.
- b. Daftar ulang akademik
 - i. Daftar ulang akademik adalah kegiatan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Magister Ilmu Komputer/Informatika yang dilakukan pada setiap awal semester dengan mengacu pada ketentuan yang ada.
 - ii. Kegiatan daftar ulang akademik meliputi pengisian dan konsultasi rencana studi dengan Penasehat Akademik (PA) yang telah ditentukan pada semester berjalan.
 - iii. Daftar ulang akademik hanya diperkenankan jika mahasiswa telah melakukan daftar ulang administrasi.

4.2 Cuti akademik

- a. Cuti akademik adalah penundaan daftar ulang administrasi dalam jangka waktu tertentu dengan ijin Rektor dan tidak diperhitungkan sebagai masa studi.
- b. Cuti akademik hanya diberikan per semester dan dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) semester kumulatif.
- c. Cuti akademik bisa diajukan dengan alasan-alasan berikut:
 - i. Gangguan kesehatan/sakit dalam waktu yang lama.
 - ii. Cuti melahirkan.
 - iii. Berdomisili/bekerja di suatu tempat yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
 - iv. Alasan-alasan lain yang dapat diterima.

- d. Permohonan cuti akademik diajukan kepada Rektor dengan disertai alasan-alasan yang kuat, diketahui oleh Dekan dan orang tua/wali/instansi mahasiswa yang bersangkutan. Pengajuan dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sejak penutupan daftar ulang akademik.

4.3 Kejujuran akademik

- a. Setiap mahasiswa diwajibkan mengedepankan kejujuran di dalam mengikuti setiap kegiatan akademik, baik di dalam proses pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Seorang mahasiswa dianggap telah melanggar kejujuran akademik dan kepadanya akan dikenakan sanksi akademik jika telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - i. Tindak pidana berupa pemalsuan dokumen akademik dan/atau tanda tangan.
 - ii. Perubahan data rencana studi dalam KRS secara tidak sah.
 - iii. Perubahan data nilai dalam KHS dan/atau transkrip secara tidak sah.
 - iv. Penyelesaian tugas-tugas kuliah atau laporan yang dilakukan dengan cara mencontek/menyalin/menjiplak hasil pekerjaan orang lain.
 - v. Penyelesaian kuis dan/atau ujian yang dilakukan dengan cara bekerjasama dengan orang lain dan/atau mencontek/membuka materi kuliah dalam bentuk dan media apapun pada kuis/ujian yang bersifat tutup buku.
 - vi. Plagiasi pada materi artikel ilmiah yang dipublikasikan dan/atau tesis yang tidak sesuai dengan ketentuan derajat plagiasi yang diberlakukan di Program Studi atau Fakultas.

4.4 Sanksi akademik

- a. Mahasiswa yang tidak melakukan daftar ulang administrasi pada semester yang akan berjalan maka yang bersangkutan tidak akan terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut dan semester tersebut akan tetap diperhitungkan sebagai masa studinya.
- b. Mahasiswa yang tidak melakukan daftar ulang akademik pada semester yang akan berjalan maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut dan semester tersebut akan tetap diperhitungkan sebagai masa studinya.
- c. Mahasiswa yang tidak melakukan daftar ulang administrasi selama 2 (dua) semester berturut-turut dan tidak mengajukan cuti akademik dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Program Magister Ilmu Komputer/Informatika.
- d. Mahasiswa yang telah terbukti telah melanggar kejujuran akademik dan dinyatakan dalam sebuah berita acara yang disahkan oleh mahasiswa yang bersangkutan, saksi-saksi yang dibutuhkan dan KPS, maka yang bersangkutan akan dikenakan sanksi akademik berupa:

- i. Pengguguran seluruh mata kuliah yang diprogramkan pada semester dimana pelanggaran dilakukan jika yang bersangkutan melanggar ketentuan perubahan data KRS.
 - ii. Skorsing minimal 2 (dua) semester dengan memperhatikan batas masa studi dan tidak diperhitungkan sebagai terminal jika yang bersangkutan melakukan perubahan data nilai dalam KHS dan/atau transkrip secara tidak sah; dan/atau tindak pidana pemalsuan dokumen akademik dan/atau tanda tangan.
 - iii. Pemberian nilai E pada suatu mata kuliah jika yang bersangkutan melanggar ketentuan kejujuran dalam penyelesaian tugas, laporan, kuis dan/atau ujian mata kuliah tersebut.
 - iv. Pembatalan artikel dan/atau tesis (berserta nilai ujiannya) jika yang bersangkutan melakukan plagiasi.
- e. Mahasiswa yang mengikuti proses pengajaran kurang dari 80% (delapan puluh persen) dari total tatap muka yang dilakukan per semester sebanyak 14 (empat belas) kali dikarenakan kelalaian dari mahasiswa, maka yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti UAS.

4.5 Transisi akademik

Ketentuan tentang transisi akademik disesuaikan dengan kebutuhan jika terjadi perubahan kurikulum yang berdampak terhadap mahasiswa lama yang sebagian beban studinya harus mengikuti kurikulum yang baru.

BAB 5 FASILITAS

5.1 Perkuliahan

- a. Proses perkuliahan yang dilakukan dengan cara tatap muka bisa menggunakan ruang kuliah magister, ruang riset magister atau masing-masing ruang GR.
- b. Penjadwalan ruang kuliah dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah peserta suatu mata kuliah dalam rangka menjamin efektifitas dan efisiensi penggunaan ruang.

5.2 Riset

5.2.1 Ruang Grup Riset

- a. Setiap GR memiliki ruang tersendiri sebagai tempat untuk melakukan diskusi pekanan dan aktifitas riset yang lainnya.
- b. Setiap Koordinator GR bertanggung jawab terhadap pengelolaan ruang GR berikut fasilitas yang ada di dalamnya.
- c. Sesuai dengan kebijakan dari masing-masing Koordinator GR, setiap *research assistant* didorong untuk mengarahkan aktifitas riset tesisnya di ruang GR.
- d. Jika diperlukan, setiap ruang GR bisa dipergunakan sebagai ruang kuliah magister khususnya untuk mata kuliah dengan peserta sedikit.
- e. Pada waktu tertentu, setiap ruang GR bisa digunakan sebagai ruang ujian skripsi sarjana. Setiap Koordinator GR wajib melakukan penyesuaian agenda di ruang GR jika pada saat yang bersamaan digunakan untuk keperluan ujian skripsi sarjana.

5.2.2 Ruang Riset

- a. Ruang riset diperuntukkan bagi para mahasiswa magister sebagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan diskusi, menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, dan penelitian tesis.
- b. Setiap ruang riset dilengkapi dengan sejumlah perangkat komputer dan perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk membantu mahasiswa menjalankan aktifitas akademik.
- c. Setiap mahasiswa wajib mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam tata tertib penggunaan ruang riset (*code of conduct*) yang telah diinformasikan melalui alat peraga yang terpasang pada masing-masing ruang riset.

5.3 Pendukung

5.3.1 Penasehat Akademik (PA)

- a. Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya, untuk

meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga program studinya selesai dengan baik.

- b. Pada setiap awal semester, dosen PA berkewajiban untuk memeriksa dan memberi persetujuan atas rencana studi yang dibuat oleh mahasiswa dengan memperhatikan hasil studi pada semester sebelumnya.
- c. Pembagian dosen PA dilakukan oleh KPS pada setiap awal semester sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut:
 - i. Pada setiap awal penerimaan mahasiswa baru (Semester 1), setiap kelas (dengan jumlah maksimal 20 mahasiswa) akan dibina oleh 1 (satu) dosen PA yang penunjukannya bersifat umum tanpa melihat keminatan riset dari setiap mahasiswa.
 - ii. Pada Semester 2 (dua) dan seterusnya, mahasiswa akan dibina oleh 1 (satu) dosen PA yang penunjukannya bersifat khusus dengan memperhatikan keminatan riset yang sesuai dari setiap mahasiswa.

5.3.2 Bimbingan Konseling dan Penempatan Kerja (BKPK)

- a. Bimbingan dan konseling (BK) adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif yang dilakukan oleh tenaga ahli yang bertugas khusus itu kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, dan ketrampilan belajar (*learning skill*) demi karir masa depannya, yang dilakukan oleh tim yang bertugas khusus untuk itu.
- b. Setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk dapat memanfaatkan jasa dari BKPK dalam rangka membantu mencari berbagai alternatif solusi permasalahan studi yang dihadapi, sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan studinya dengan lebih baik.

5.3.3 Perpustakaan dan ruang baca

- a. Mahasiswa berhak menggunakan fasilitas perpustakaan yang ada di UB dan ruang baca yang ada di Fakultas.
- b. Mahasiswa didorong untuk memanfaatkan ruang baca yang ada dalam rangka melakukan penelitian awal terkait dengan topik riset tesisnya terhadap sejumlah koleksi tesis yang ada maupun koleksi-koleksi yang lain yang diperlukan.

5.3.4 Tempat ibadah

Guna memfasilitasi aktifitas peribadatan rutin mahasiswa, khususnya yang muslim, FILKOM menyediakan sebuah mushalla yang cukup luas, lengkap dengan tempat wudhu yang cukup representatif. Keberadaan mushalla ini menjadi penting mengingat tujuan dari pendidikan di FILKOM, khususnya Program Studi Magister Ilmu Komputer/Informatika, tidak hanya mencetak tenaga-tenaga yang berkompeten di bidang Ilmu Komputer/Informatika, tetapi juga tenaga-tenaga yang memiliki integritas dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

BAB 6 PENGELOLA DAN DOSEN

6.1 Pengelola

- a. Fakultas Ilmu Komputer
 - i. Dekan : Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si, M.T, Ph.D
 - ii. Wakil Dekan 1 (Akademik) : Ir. Heru Nurwarsito, M.Kom
 - iii. Wakil Dekan 2 (Administrasi dan Keuangan) : Drs. Mardji, M.T
 - iv. Wakil Dekan 3 (Kemahasiswaan) : Edy Santoso, S.Kom, M.Kom
- b. Program Studi Ilmu Komputer/Informatika
 - i. Ketua Jurusan Teknik Informatika : Tri A. Kurniawan, S.T, M.T, Ph.D
 - ii. Ketua Program Studi : Dr.Eng. Fitri Utaminingrum, S.T, M.T
 - iii. Bagian Akademik : Linda Ifiana Mahalesi, S.Psi

6.2 Dosen

- a. Achmad Basuki, S.T, M.MG, Ph.D
 - i. Bidang minat: *Information-Centric Networking*
 - ii. Area riset: *Computer Network including IP Multicast, P2P, CDN, Data Center and Networking*
 - iii. Koordinator Grup Riset: *Information-Centric Networking (ICN)*
- b. Dr. Eng. Fitri Utaminingrum, S.T, M.T
 - i. Bidang minat: *Media, Game and Mobile Technologies (MGM)*
 - ii. Area riset: *Computer Vision, Image Processing, Robot Vision, Computer Graphics, Recognition*
 - iii. Koordinator Grup Riset: *Computer Vision (CV)*
- c. D.Sc. Fatwa Ramdani, S.Si., M.Sc.
 - i. Bidang minat: *Software Engineering (SE)*
 - ii. Area riset: *Geoinformatics*
 - iii. Koordinator Grup Riset: *Geoinformatics (GI)*
- d. Dr.Eng. Herman Tolle, S.T, M.T
 - i. Bidang minat: *Media, Game and Mobile Technologies (MGM)*
 - ii. Area riset: *Web Development, Mobile Development, E-Learning, Multimedia, Image Processing and Artificial Intelligence*
 - iii. Koordinator Grup Riset: *Media, Game and Mobile Technologies (MGM)*
- e. Ismiarta Aknuranda, S.T, M.Sc, Ph.D

- i. Bidang minat: *Software Engineering (SE)*
 - ii. Area riset: *User Experience, Information Systems Analysis And Design*
 - iii. Koordinator Grup Riset: *Information System (InfoSys)*
- f. Tri Astoto Kurniawan, S.T, M.T, Ph.D
- i. Bidang minat: *Software Engineering (SE)*
 - ii. Area riset: *Requirements Engineering, Software Reuse, Service Computing, Business Process Modeling & Management, Object and Agent Technologies, Knowledge Engineering*
 - iii. Koordinator Grup Riset: *Software Engineering (SE)*
- g. Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si, M.T, Ph.D
- i. Bidang minat: *Intelligent Systems (IS)*
 - ii. Area riset: *Optimization Techniques For Manufacturing, Artificial Intelligence, Evolutionary Algorithms, Data Mining, Machine Learning, Decision Support System*
 - iii. Koordinator Grup Riset: *Intelligent Systems (IntelSys)*

BAB 7 KALENDER AKADEMIK

Berikut adalah kalender akademik yang digunakan di Program Studi Magister Ilmu Komputer/Informatika untuk Tahun Akademik 2015/2016. Jadwal yang tertera dimungkinkan dilakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan yang ada.

7.1 Semester Ganjil

a. Pendaftaran mahasiswa baru	28 Apr – 5 Agst 2016
b. Verifikasi berkas dan pengambilan kartu ujian	8 – 9 Agust 2016
c. Tes bidang dan wawancara mahasiswa baru	10 Agust 2016
d. Pengumuman hasil seleksi mahasiswa baru	12 Agust 2016
e. Penentuan mata kuliah keminatan (pilihan)	12 – 17 Agust 2016
f. Pengajuan dosen pembimbing II periode satu	12 - 17 Agst 2016
g. Daftar ulang administrasi (SPP) mahasiswa baru/lama	17 – 27 Agust 2016
h. Daftar ulang akademik (pengisian rencana studi)	17 – 27 Agst 2016
i. Orientasi pendidikan pasca FILKOM	26 Agust 2016
j. Pekan matrikulasi	29 Agust – 9 Sep 2016
k. Orientasi pendidikan pasca UB	3 Sep 2016
l. Pendaftaran ujian proposal tesis dan seminar hasil periode satu	5 -9 Sept 2016
m. Perkuliahan	13 Sep – 30 Des 2016
n. Pelaksanaan ujian proposal tesis periode satu	19 – 23 Sept 2016
o. Pelaksanaan seminar hasil tesis periode satu	26 – 30 Sept 2016
p. Pelaporan PDPT 2015/2016	3 – 22 Okt 2016
q. Pengajuan dosen pembimbing II periode dua	3 – 7 Okt 2016
r. Pendaftaran ujian tesis periode satu	10 – 12 Okt 2016
s. Pelaksanaan Ujian Tesis periode satu	17 – 21 Okt 2016
t. UTS	31 Okt – 4 Nop 2016
u. Pendaftaran ujian proposal tesis dan Seminar hasil periode kedua	2 - 4 Nov 2016
v. Pelaksanaan ujian proposal tesis	14 – 18 Nov 2016
w. Pelaksanaan ujian seminar hasil	22 – 26 Nov 2016
x. Pendaftaran Ujian Tesis periode dua	19 - 23 Des 2016
y. Pekan sunyi	26 – 31 Des 2016

z. UAS	9 – 13 Jan 2017
aa. Pelaksanaan Ujian Tesis periode dua	2 – 6 Jan 2017
bb. Batas akhir pengumuman nilai ujian dan pengisian KHS	27 Jan 2017
cc. Batas akhir evaluasi keberhasilan studi mahasiswa	30 Jan 2017
dd. Evaluasi studi mahasiswa reguler dan Beasiswa Riset	30 Jan – 2 Feb 2016
ee. Batas akhir Semester Ganjil	5 Feb 2016

7.2 Semester Genap

a. Pendaftaran mahasiswa baru	7 Nov 2016–13 Jan 2017
b. Verifikasi berkas dan pengambilan kartu ujian	16 – 17 Jan 2017
c. Tes bidang dan wawancara mahasiswa baru	18 Jan 2017
d. Pengumuman hasil seleksi mahasiswa baru	23 Jan 2017
e. Penentuan mata kuliah keminatan (pilihan)	23 Jan – 27 Jan 2017
f. Pengajuan dosen pembimbing II periode satu	23 Jan – 27 Jan 2017
g. Daftar ulang administratif (SPP) mahasiswa baru/lama	1 – 11 Feb 2017
h. Daftar ulang akademik (pengisian rencana studi)	1 – 11 Feb 2017
i. Orientasi pendidikan pasca FILKOM	10 Feb 2017
j. Pekan matrikulasi	13 – 24 Feb 2017
k. Pendaftaran ujian proposal dan seminar hasil tesis periode satu	13 – 17 Feb 2017
l. Pelaksanaan ujian tesis periode satu	27 Feb – 3 Maret 2017
m. Perkuliahan	27 Feb – 10 Jun 2017
n. Pelaksanaan seminar hasil tesis periode satu	13 – 17 Maret 2017
o. Pengajuan dosen pembimbing II periode dua	20 – 24 Maret 2017
p. Pendaftaran ujian tesis periode satu	27 – 29 Maret 2017
q. Pelaksanaan ujian tesis periode satu	3 – 7 April 2017
r. Pelaporan PDPT 2015/2016	3 – 22 April 2017
s. UTS	17 – 21 April 2017
t. Pendaftaran ujian proposal tesis dan Seminar hasil periode dua	19 – 21 April 2017
u. Pelaksanaan ujian proposal tesis periode dua	1 – 5 Mei 2017
v. Pelaksanaan ujian seminar hasil tesis periode dua	15 – 19 Mei 2017
w. Pendaftaran Ujian Tesis periode dua	19 - 23 Juni 2017

- x. Pekan sunyi 12 – 17 Juni 2017
- y. Pelaksanaan Ujian Tesis periode dua 3 – 7 Juli 2017
- z. UAS 10 – 14 Juli 2017
- aa. Batas akhir pengumuman nilai ujian dan pengisian KHS 11 Agst 2017
- bb. Batas akhir evaluasi mahasiswa reguler dan beasiswa Riset 14 Agst 2017
- cc. Batas Akhir Semester Genap 25 Agst 2017